

Kecamatan Oebobo Musyawarahkan Usulan Kelurahan



Kupang, Seputar-ntt.com – Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) tingkat Kecamatan Oebobo kota Kupang tahun 2018, Selasa, (13/3/2018) sekitar pukul 10.00 Wita. Sebanyak 452 usulan kelurahan dimusyawarahkan untuk mendapatkan prioritas pembangunan pada tahun 2019. Wakil Wali kota Kupang Hermanus Man, dalam sambutannya mengatakan bahwa ada 4 aspek menjadi pertimbangan sebuah usulan diakomodir adalah aspek pemukiman. Meliputi tempat Permukiman Perkotaan. Perusahaan, ketersediaan air minum, penataan drainase, Prasarana jalan Lingkungan, Persampahan, pengolahan air limbah, ketersediaan energi, komunikasi dan informasi. Serta penataan ruang terbuka hijau.“Memang Kecamatan Oebobo Kecamatan prioritas. Usulannya tinggal dilihat ketersediaan anggaran,”kata wakil wali kota Herman pada acara pembukaan Musrenbang tingkat Kecamatan Oebobo di Kecamatan Oebobo. Aspek kedua adalah pelayanan pemerintah. Perkantoran pemerintah, pemerintahan administrasi kependudukan dan administrasi pertanahan. Pelayanan ketenagakerjaan, pelayanan perijinan, sarana pengendalian lingkungan hidup, penanggulangan bencana. Ketiga, pelayanan sosial. Pendidikan, kesehatan, pusat pelayanan sosial, rekreasi dan olahraga, sarana peribadatan dan pemakaman. Keempat adalah aspek kegiatan ekonomi. Pusat perdagangan dan jasa, pergudangan, ruang untuk sektor informal dan usaha kecil dan menengah, jasa keuangan, pusat informasi daerah. Penginapan dan pelayanan transportasi.“Untuk memuluskan itu ada komitmen politik terhadap warga di sini. Itu penting. Makanya dalam forum ini harus juga ada dari aspek politik. Politik kita bukan memilih kandidat seperti pemilu. Politik kepentingan umum, kepentingan publik,”katanya. Lanjutnya, kepentingan publik yang diajukan itu lewat usulan kelurahan yang akan diperhatikan. Menjadi usulan prioritas sehingga dipertimbangkan dalam perencanaan Bappeda. Pengaruh ekonomi, kata Herman, juga berpengaruh akan sehingga sebuah usulan terealisasi. Di mana laju pertumbuhan ekonomi nasional berpengaruh besar terhadap ekonomi kota Kupang. “Paling ditakuti di kota Kupang menurut BPS adalah harga beras,”ujarnya. Lanjutnya, faktor lain dalam menunjang usulan diakomodir adalah kecenderungan sosial. Tuntutan masyarakat bagaimana. Sehingga Musrenbang adalah media tuntutan masyarakat bukan keinginan masyarakat. Hadir dalam Musrenbang itu, Sekda kota Kupang Bernadus Benu, para Asisten setda kota Kupang, kepala dinas dan OPD. Lurah dan ketua LPM se – Kecamatan Oebobo. Tokoh masyarakat, tokoh perempuan, serta tokoh agama. Sementara Musrenbangkec ini mengusung tema, peningkatan kualitas infrastruktur dan penguatan ekonomi perkotaan dalam rangka pencapaian standar pelayanan perkotaan. (Pelipus Libu Heo)